

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan proses penyampaian makna pada orang lain. Komunikasi adalah sebuah bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Secara etimologis, kata komunikasi berasal dari bahasa latin “*communicare*” yang artinya “menyampaikan”. Komunikasi merupakan aktifitas manusia yang sangat penting, bukan hanya dalam kehidupan organisasi, namun dalam kehidupan manusia secara umum. Komunikasi merupakan hal esensial dalam suatu organisasi dengan berkomunikasi kita dapat berinteraksi dengan sesama dengan cara melakukan komunikasi.

Komunikasi dapat dilakukan dengan cara yang sederhana yaitu dengan komunikasi secara langsung dan secara tidak langsung, namun sekarang perkembangan teknologi telah merubah cara berkomunikasi. Komunikasi memegang peran penting dalam sebuah lembaga, perusahaan ataupun organisasi. Dengan berkomunikasi kita dapat menyampaikan pesan informasi tetapi juga mengandung unsur persuasif yakni agar orang lain bersedia menerima suatu pemahaman dan pengaruh maupun melakukan suatu perintah dan sebagainya. Melakukan komunikasi, kita dapat meningkatkan hubungan manusia diantarapihak yang berkomunikasi. Dalamhidup bermasyarakat seseorang akan memperoleh komunikasi, dan komunikasi dapat dimaknai sebagai sebuah kelompok dari suatu masyarakat atau sebagai sekelompok orang yang hidup disuatu area khusus.

Budi (2010:11) menyatakan bahwa komunikasi kelompok adalah bahwa sifat organisasi organisasi lebih formal dan lebih mengutamakan prinsip-prinsip efisiensi dalam melakukan komunikasinya. Kelompok adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu sama lainnya, dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut.

Cangara (2012:3) mengungkapkan bahwa dalam melakukan komunikasi yang baik akan menghasilkan umpan yang baik pula. Komunikasi diperlukan untuk mengatur tata krama pergaulan antar manusia, sebab berkomunikasi dengan baik akan memberi pengaruh langsung pada struktur keseimbangan seseorang dalam bermasyarakat.

Kelompok memiliki tujuan dan aturan-aturan yang dibuat sendiri dan merupakan kontribusi arus informasi diantara mereka sehingga mampu menciptakan atribut kelompok sebagai bentuk karakteristik yang khas dan melekat pada kelompok itu. Komunitas dapat terbentuk melalui proses komunikasi yang berulang ulang antara individu. Tanpa disadari bahwa komunikasi yang terjadi diantara dua individu juga akan menciptakan komunikasi diantara dua orang atau lebih, diakibatkan pesan pesan yang mereka sampaikan memiliki isi yang sama dengan media yang sama. Komunitas dapat terbentuk dimana saja tanpa waktu yang jelas dan tanpa disadari, tempat berbagai macam komunitas yang terbentuk diantara individu-individu ketika mereka sedang berinteraksi, contohnya seperti komunitas paguyuban, komunitas sepeda *bikers*, komunitas motor *custom*, komunitas beat, komunitas nmax, dan yang paling menarik yaitu komunitas motor vespa *matic*.

Komunitas motor vespa *matic* merupakan kelompok yang terbentuk atas kesamaan ketertarikan dan hobi yang sama dan memiliki visi-misi yang sama. Untuk menunjukkan

identitasnya pada masyarakat biasanya suatu komunitas motor menggunakan atribut–atribut tertentu yang dipasangkan pada sepeda motor anggota komunitas, yang menunjukkan bahwasanya mereka adalah berasal dari satu komunitas tertentu. Menjadi anggota komunitas vespa brovel (anak vespa atau pengguna vespa *matic*) bukan hanya sekedar menjadi pengendara vespa saja tetapi sudah dijadikan gaya hidup serta solidaritas sesama pengguna vespa yang membawa nama klub atau komunitas vespa dalam dirinya. Kemanapun brovel pergi, ia akan membawa serta identitas klub atau komunitasnya sebagai identitas yang tidak bisa dipisahkan dari dirinya menjadi satu bersama dengan harga dirinya.

Komunitas “Vespa Brovel” atau biasa disebut Brovel merupakan salah satu komunitas vespa yang ada di Taman Menteng, Jakarta Pusat yang didirikan pada tahun 2019, asal mula terbentuknya nama “Brovel” pada komunitas ini dimulai dari adanya komunitas lain yang bernama “Vespa LX Indonesia, pendiri pertama dimulai sebelum adanya komunitas brovel, yaitu “Vespa LX Indonesia yang didirikan oleh Adi, kemudian Nanda dan Koko berinisiatif untuk mengubah nama Vespa LX Indonesia menjadi brovel (*brother of lx* Indonesia). Namun pada masa ini belum ada ketua maupun komunitas, seiring berjalannya waktu komunitas vespa brovel berencana membuat susunan kepanitiaan yang baru, yang diketuai oleh Doddy Armanillo yang akrab dengan sebutan om. Alasan mereka mendirikan komunitas ini diawali dengan selalu hadir dan berkumpulnya mereka yang akhirnya memunculkan gagasan untuk memakai sebutan brovel sebagai nama komunitas di Taman Menteng, Jakarta Pusat.

Komunitas vespa brovel mempunyai 55 anggota dengan 37 diantaranya aktif dalam melakukan kegiatan komunitas, didalam komunitas ini tidak dibatasi penggunaan vespa artinya semua vespa *matic* apa saja biasa menjadi anggota komunitas. Brovel sendiri sering melakukan kopdar atau “kopi darat” untuk meningkatkan solidaritas mereka dengan komunitas yang lain. Brovel juga aktif dalam melakukan kegiatan sosial seperti membantu korban bencana alam sampai terjun langsung untuk menggalang dana dan melihat keadaan rumah yang terkena dampak banjir dan kebakaran. Tak hanya itu, untuk menambah pengalaman serta menyatukan sesama pengguna vespa biasanya brovel melakukan *touring* untuk memperkenalkan komunitas mereka. Komunitas ini berkomitmen tidak akan ada perbuatan *negative* seperti membawa miras, narkoba dan perbuatan *negative* lainnya. Komunitas ini banyak diminati oleh kaum remaja dan dewasa yang berumur sekitar 17-25 tahun.

Dalam hal ini, sebelum melakukan penelitian. Peneliti menentukan key informan hanya bersumber dari 1 orang saja dan key informan ini adalah sumber yang bersifat murni dalam penelitian ini. Dimana key informan sendiri yang mengalami kasus yang akan diteliti. Adapun kriteria dalam pemilihan key informan dalam penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Key Informan adalah seorang ketua yang bernama Doddy Armarillo.
2. Key Informan berusia 42 tahun.
3. Jenis kelamin key informan adalah laki-laki
4. Status key informan yaitu sebagai seorang karyawan swasta yang terletak di Jl. Menteng Raya No. 29 Lt.3 Cikini, Jakarta Pusat.
5. Lokasi tempat tinggal informan terletak di Jl. Matraman Dalam 3 No. 23 Rt. 008/007 Kel. Pegangsaan Kec. Menteng Jakarta Pusat
6. Key Informan telah bergabung di komunitas vespa brovel pada tahun 2019.

Informan menurut Satori dan Komariah (2011:94) adalah orang yang membantu agar dapat menyatu dengan masyarakat setempat, terutama bagi peneliti yang belum begitu mengenal tentang sistem kehidupan, adat istiadat dan kebudayaan setempat. Penjelasan tersebut penulis gunakan untuk dapat menggali atau mendapatkan jawaban dari beberapa pertanyaan-pertanyaan yang akan penulis sampaikan kepada anggota komunitas vespa brovel, informan dalam peneliti adalah sebagai berikut:

1. Informan bernama Ahmad Sauki (Oki)
Informan berusia 28 Tahun
Informan telah bergabung di komunitas vespa brovel pada tahun 2019
Informan bertempat tinggal di alamat Jl. Swadaya Ujung
RT. 004/RW.011 Kel. Palmerah Kec. Palmerah Jakarta Barat
DKI Jakarta 11480.
2. Informan berusia 28 Tahun
Informan telah bergabung di komunitas vespa brovel pada tahun 2019
Informan bertempat tinggal di alamat Jl. Raya Pasar Minggu Rt.01 Rw 07
No.54 Kel Duren Tiga, Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan.
3. Informan bernama Nilam Wulansari
Informan berusia 24 Tahun
Informan telah bergabung di komunitas vespa brovel pada tahun 2019
Informan bertempat tinggal di alamat Kp. Sindang Sana Jl. Utama 3
Rt003/003 Kec: Neglasari Kel: Neglasari No.28 (Rumah Pak Rt)

Berdasarkan hasil observasi penelitian, peneliti mengambil 1 orang untuk key informan dan 3 orang sebagai informan yang dimanamereka ini adalah ketua dan anggota dari komunitas vespa brovel ini dan mereka layak menjadi bagian dari penelitian ini. Komunitas ini merupakan komunitas yang aktif dalam kegiatan sosial seperti bakti sosial dihari besar keagamaan maupun saat perayaan ulang tahun komunitas motor, dan juga saat ada bencana alam seperti rumah warga sekitar yang mengalami kebakaran dan kebakaran, Kami para anggota komunitas vespa brovel segera melakukan penggalangan dana, komunitas *bikers* bersama komunitasnya memiliki jaringan komunikasi juga informasi dengan cepat berkat jaringan komunikasi dan informasi yang dimiliki oleh para *bikers*, umumnya antara satu komunitas dengan komunitas lainnya saling mengenal, tidak hanya didalam lingkungan kotanya saja namun ke seluruh Indonesia. Setiap individu pasti mempunyai hobi dan bakat masing-masing. Salah satu contoh hobi yang diminati oleh kalangan remaja zaman sekarang adalah mengendarai kendaraan *matic* yang dapat membuat anak remaja lebih *stylish* dan nyaman untuk dikendarai, selain membuat penampilan pengendaranya menjadi berbeda vespa *matic* juga memiliki kelebihan bagasi yang luas sehingga pas untuk gaya anak remaja *modern* yang *sporty* dan *trendy*. Ada banyak manfaat dari adanya jaringan komunikasi dan informasi *bikers* ini, diantaranya adalah berita hilangnya sepeda motor akibat dicuri. Informasi kehilangan berikut ciri-ciri motor akan tersebar dan beberapa contoh nyata ada beberapa motor yang dicuri dapat ditemukan dan pelakunya mendapat hukuman dari yang berwajib.

Dengan adanya forum sebagai wadah berinteraksi antara anggota komunitas “Vespa Brovel” karena adanya komunikasi langsung atau secara tatap muka maka akan menimbulkan tindakan atau sikap dari anggota-anggota komunitas “Vespa Brovel” karena disini bisa

membahas apa saja yang mau dibahas tentang kegiatan dan kebutuhan dalam komunitas “Vespa Brovel” seperti acara-acara besar vespa, dan masalah-masalah yang ada diantara anggota-anggota itu sendiri dan akan mendapatkan tanggapan atau masukan dari anggota komunitas “Vespa Brovel” itu sendiri.

Dalam studi kasus komunitas vespa brovel, peneliti ingin lebih memfokuskan 4 konsep orientasi, konflik, koalisi dan integrasi penting dalam PR internal. Komunitas vespa brovel secara umum sangat menarik sehingga akhirnya peneliti tertarik untuk melihat ke 4 konsep inididalam kelompok komunitas vespa matic brovel didalam menjaga solidaritas kelompoknya, Berikut 4 konsepnya adalah sebagai berikut:

1. Orientasi adalah bagaimana orientasi dari kelompok komunitas vespa brovel
2. Konflik adalah seperti apa konflik yang ada dikomunitas vespa brovel
3. Koalisi adalah siapa berteman dengan siapa didalam komunitas vespa brovel
4. Integrasi seperti apa yang dapat menimbulkan komunitas vespa brovel sehingga menimbulkan solidaritas.

Berdasarkan penelitian terdahulu/penelitian awal observasi, peneliti melihat hal hal yang menarik sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh bagaimana sebetulnya hal itu tadi dikomunitas ini, sehingga ini menjadi latar belakang. Solidaritas dan konflik sebagai gejala sosial. Didalam organisasi sering terjadi konflik/gangguan yang tidak diinginkan yang akan membuat organisasi itu berdiri dengan kokoh sampai tahun ini baik konflik internal maupun konflik eksternal antar organisasi. Konflik seringkali terjadi karena permasalahan yang sederhana, namun dengan hal yang sederhana itulah sebuah organisasi dapat bertahan atau tidak. Mekanisme ataupun manajemen konflik yang diambil juga sangat menentukan posisi organisasi. Kebijakan dan metode komunikasi yang diambil sangat memengaruhi kelangsungan sebuah organisasi dalam mempertahankan anggota dan segenap komponen di dalamnya. Semakin besar suatu organisasi, persoalan yang terjadi juga akan semakin kompleks. Kompleksitas ini menyangkut berbagai hal seperti kompleksitas alur informasi, komunikasi, pembuatan keputusan, pendelegasian wewenang dan sebagainya.

Kebersamaan dan interaksi yang baik diantara penggemar vespa membuat terjalinnya hubungan baik diantara anggota satu dengan anggota yang lain. Tanpa harus diminta bahkan dipaksa komunitas vespa maupun pencinta vespa telah terbiasa dengan solidaritas. Rasa solidaritas tersebut telah muncul dari setiap individu masing-masing, walaupun tidak semua terikat kedalam satu organisasi yang sama. Demikian halnya terhadap konflik yang terjadi dalam suatu organisasi, sekecil apapun konflik yang muncul baik yang berasal dari masing-masing individu atau organisasi secara luas, harus dikenali penyebab munculnya konflik tersebut. Dari aspek waktu konflik perlu dilihat kapan munculnya dan pada saat apa konflik tersebut diketahui. Sedangkan dari aspek tempat, konflik juga perlu dilihat dimana konflik terjadi serta pada situasi yang bagaimana konflik tersebut muncul. Kemudian dari sisi pelaku siapa saja yang terlibat dalam konflik tersebut dan mencari tahu jawaban tentang apa akar dari konflik tersebut. Hal tersebut terungkap dari hasil wawancara peneliti dengan Ananda sebagai berikut: “Konfliknya itu sebenarnya banyak dan rumit karena individual. Organisasi ini pada dasarnya dari hobi sehingga ada perpecahan dan kerusakan terjadi karena ambisi jabatan dan kekuasaan pada komunitas vespa brovelsendiri karena ideologi masing-masing.”

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, artinya dalam pengumpulan data ditekankan diperoleh dari wawancara kepada para informan yang terlibat langsung dalam proses kegiatan. Tipe penelitian yang penulis pilih adalah tipe penelitian deskriptif. Tipe

penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara detail dan spesifik suatu situasi, setiap unsur yang ada, dan *setting* sosial subjek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti ingin menggambarkan secara menyeluruh dan mendalam mengenai kegiatan, kondisi sosial, dan *setting* sosial objek penelitian. Teknik pengumpulan data berkaitan dengan mencari data mengenai *actor* dan konten penelitian.

Berdasarkan literatur yang penulis pelajari bahwa di dalam sebuah kelompok sering terjadi pertukaran pesan dan pertukaran pesan tersebut dilakukan melalui komunikasi. Komunikasi merupakan hal esensial dalam suatu organisasi dengan berkomunikasi kita dapat berinteraksi dengan sesama dengan cara melakukan komunikasi. Proses komunikasi dalam menyampaikan sebuah pesan dari anggota satu kepada anggota lain didalam suatu kelompok. Penulis memilih komunitas motor vespa brovel di karenakan penulis ingin mengetahui bagaimana “**Orientasi, Konflik, Koalisi, dan Integrasi Komunitas Vespa Brovel Dalam Menjaga Solidaritas Kelompok**” (Pendekatan Fenomenologi pada Komunitas Vespa Matic).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka dapat dikemukakan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana komunitas vespa brovel dalam menjaga solidaritas ketika berhadapandengan sebuah konflik?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul dan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuandari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana orientasi kelompok komunitas vespa brovel.
2. Untuk mengetahui konflik seperti apa yang terjadi di komunitas vespa brovel.
3. Untuk mengetahui koalisi seperti apa yang ada di dalam komunitas vespa brovel.
4. Untuk mengetahui integrasi yang terjadi di komunitas vespa brovel.

Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan dari terlaksananya penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penulis dapat menyumbangkan pemikiran yang berguna bagi studi ilmu komunikasi (khususnya yang berhubungan dengan komunitas vespabrovel). Serta dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama menjadi mahasiswa ilmu komunikasi.

Penulis dapat memberikan pengetahuan tentang pola komunikasi kelompok yang terjadi pada komunitas motor vespa brovel dalam menjaga solidaritas. Dan dapat memberikan contoh kepada komunitas vespa yang lain sebagai bentuk solidaritas vespa dan memberikan kontribusi terhadap kajian-kajian maupun teori-teori yang berkaitan dengan persoalan komunitas.

2. Manfaat Praktis

Sebagai wawancara atau bahan pertimbangan Penulis dapat membuka pandangan pada masyarakat mengenai bagaimana pola komunikasi kelompok dalam komunitas vespa brovel. Maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai cara berkomunikasi atau pola komunikasi yang efektif melihat dari sudut pandang dan latar belakang seorang komunikan. Dan dapat dijadikan acuan awal bagi mahasiswa untuk menganalisis mengenai komunitas yang ada dimasyarakat.